

## ABSTRAKSI

Dalam dunia industri hal yang diutamakan adalah dapat memenuhi demand yang ada untuk memperoleh demand yang sebesar-besarnya, sehingga melakukan investasi kembali (ekspansi) merupakan hal yang penting. Adanya investasi atau ekspansi dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dan akan menunjukkan kesuksesan serta berkesinambungan suatu industri.

PT 'X' merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri bihun, dimana kapasitas produksinya masih jauh untuk menenkupi demand yang ada. Hal ini terjadi karena permintaan bihun yang bertambah seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya demand yang tidak dapat terpenuhi sehingga terjadi *loss sales* tetapi pelanggan bihun di PT 'X' cukup loyal sehingga tidak adanya *Opportunity Cost* yang hilang. Selain itu tata letak yang baik dapat meningkatkan efisiensi dalam perusahaan.

Dengan adanya perencanaan investasi atau ekspansi ini kerugian yang terjadi akibat adanya *loss sales* dapat diminimasi. Pertama-tama dilakukan analisa kelayakan dari aspek pasar dengan menggunakan metode peramalan, setelah aspek pasar dinyatakan layak maka dilakukanlah analisis dari aspek teknis yaitu untuk mengetahui alternatif mesin mana yang paling sesuai untuk peningkatan kapasitas ini. Dari perhitungan aspek teknis diketahui bahwa alternatif yang terpilih adalah alternatif mesin semiotomatis I.

Selanjutnya untuk mengetahui layak atau tidaknya rencana penambahan kapasitas dengan mesin semiotomatis I, maka dilakukan analisis biaya. Dari hasil analisis biaya didapatkan bahwa nilai NPV (*Net Present Value*) dengan nilai Rp. 6.139.901.071 MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) sebesar 25 % dinyatakan layak sebab nilainya lebih besar dari nol yaitu sebesar Rp. . IRR (*Internal Rate Of Return*) lebih besar dari MARR sebesar 188 % dan nilai *Discounted Payback Period* atau nilai investasi ini dapat kembali selama 0,7901 tahun. Karena telah memenuhi ketiga syarat diatas maka investasi penambahan kapasitas dengan alternatif mesin semiotomatis I dinyatakan layak.